

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS IV  
SDN 08 NAN LIMO MUDIAK KECAMATAN PALUPUAH  
KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**RAHMAT HIDAYAT  
NIM : 95270**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

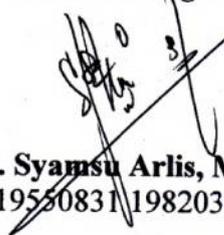
**Judul Skripsi** : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam**

**Nama** : **Rahmat Hidayat**  
**NIM** : **95270**  
**Program Studi** : **SI PGSD**  
**Jurusan** : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas** : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

  
**Dra. Syamsu Arlis, M.Pd**  
NIP. 19550831198203 2 001

Pembimbing II

  
**Dra. Yuliar, M**  
NIP. 19500723 197603 2 002

Mengetahui,  
Jurusan PGSD FIP UNP



  
**Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si**  
NIP. 19610906 198602 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INKUIRI DI KELAS IV SDN 08 NAN LIMO MUDIAK KECAMATAN PALUPUAH KABUPATEN AGAM**

**Nama** : Rahmat Hidayat  
**NIM** : 95270  
**Program Studi** : SI PGSD  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
<b>Ketua</b>	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
<b>Sekretaris</b>	: Dra. Yuliar. M	
<b>Anggota</b>	: 1. Dra. Zuryanty, M.Pd	
	2. Dra. Mulyani Zen, M.Si	
	3. Drs. Yunisrul, M.Pd	

## PERSEMBAHAN

Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah  
Dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberikan petunjuk  
kepada hatinya. Dan Allah Maha mengetahui sesuatu. (Al-Taqhaabun : 11)

*Alhamdulillahirabbil alamin.....*

*Ya Allah.....Ku bersujud dihadap-Mu*

*Hanya karena Engkau lah hamba ini mampu menelusuri jalan hidup ini  
Dengan izin-Mu jua hari ini aku berhasil  
Terwujud sudah harapkanku, satu cita sudah kuraih  
Namun perjalananku masih panjang*

*Ya Rabb.....*

*Langkah baru..... baruku mulai*

*Untuk menapaki jalan cita yang terbentang didepan mata  
Ku mohon agar dibukakan jalan Rahmat dan Hidayah-Mu  
Demi baktiku pada ayah dan amak, demi harapan istri, kakak-kakak  
Sanak famili, serta harapan orang-orang yang mencintaiiku*

*Ayah dan amak yang tercinta*

*Kasih dan do'a mu begitu tulus*

*Peluhmu mengucur deras demi meraih asa dan cita  
Langkahmu tertatih untuk menyingkap debu-debu kehidupan  
Namun kutahu semua itu takkan pernah dapat terganti dan terbayarkan*

*Berkat do'a dan restumu Orangtuaku, ku dapat menggapainya,*

*Sejarah baru telah terukir meski jauh dari kesempurnaan*

*Buah hatimu telah meraih gelar Sarjana*

*Bahagia lah dan tersenyumlah*

*Dari hamparan sukma yang paling dalam,  
Kupersembahkan hanya untuk mu orang-orang yang tercinta dan terkasih*

*Teristimewa buat ayah (Maryunus), amak (Zuraida)*

*Buat kakak-kakakku (Septi Rosita, S.Pd & Lizawati, S.Pd.SD)*

*Buat istriku Eni Muharni, S.Pd, dan buat sanak famili*

*Terimakasih juga buat rekan-rekan seperjuanganku*

*Harapan dan impian ini takkan terwujud menjadi nyata*

*Tanpa orang-orang yang menyayangi dan mencintaiiku*

*Dan takkan lengkap maknanya tanpa kalian semua*

*Terimakasih.....atas segalanya*

(By: Rahmat, ST. Kayo 2016)

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Rahmat Hidayat**

NIM : 95270

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Padang, 17 Januari 2016  
Yang Menyatakan,

**RAHMAT HIDAYAT**

## ABSTRAK

**Rahmat Hidayat, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak Kecamatan Palupuah Kabupaten Agam.**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam. Hal ini disebabkan karena guru belum melibatkan siswa untuk menemukan konsep materi yang dipelajarinya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam 2 siklus yang terdiri dari Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi pada masing-masing siklus. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: (a) RPP siklus I 73,21% (Cukup), menjadi 92,85% (Sangat Baik) pada siklus II; (b) Pelaksanaan (Aspek Guru) siklus I 70,83% (Cukup), menjadi 91,66% (Sangat Baik) pada siklus II; (c) Pelaksanaan (Aspek Siswa) siklus I 64,58% (Kurang), menjadi 89,58% (Baik) pada siklus II; (d) Hasil belajar aspek kognitif siklus I 73,00% (Cukup), menjadi 85,00% (Baik) pada siklus II, aspek afektif siklus I 70,20% (Cukup), menjadi 87,49% (Baik) pada siklus II, aspek psikomotor siklus I 69,16% (Kurang), menjadi 86,87% (Baik) pada siklus II. Dengan demikian, pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta salawat dan salam juga penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang dan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana, yang mana skripsi ini penulis beri judul ***“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.”***

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan ibuk Masnila Devi, S.Pd,M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan administrasi dengan baik.
2. Ibuk Dra. Hj. Rahmatina, M.Pd dan ibuk Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan administrasi dengan baik.

3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd dan Ibu Dra. Yuliar. M selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, arahan, dorongan, nasehat, dan kritik serta pemikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd, Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku penguji skripsi I, II, dan III yang bersedia meluangkan waktunya beserta masukan demi kelengkapan skripsi penulis nantinya.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Firdaus, S.Pd.SD selaku Kepala SDN 08 Nan Limo Mudiak yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis selama pengumpulan data dalam melakukan penelitian.
7. Bapak Eltianson, S.Pd.SD selaku guru kelas IV yang telah bersedia menjadi observer selama penulis melakukan penelitian.
8. Kepada kedua orangtua tercinta dan tersayang Maryunus dan Zuraida yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dorongan untuk kelancaran penelitian.
9. Kepada istri tercinta Eni Muharni, S.Pd yang telah memberikan semangat, motivasi, dorongan, dan pemikiran untuk kelancaran penelitian ini.
10. Kepada kedua kakak tercinta Septi Rosita, S.Pd dan Lizawati, S.Pd.SD yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dorongan untuk kelancaran penelitian ini.

11. Kepada semua rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI kualifikasi yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah SWT membalas jasa yang berlipat ganda atas kebaikan, bantuan, dan dukungan selama ini baik secara moril maupun materil. Aamiin.

Kepada Allah SWT penulis memohon semoga jasa baik yang telah diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda hendaknya, aamiin ya rabbal alamin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan dunia pendidikan khususnya.

Padang, 17 Januari 2016

**RAHMAT HIDAYAT**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Persetujuan Skripsi</b>	
<b>Halaman Pengesahan Skripsi</b>	
<b>Persembahan .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pernyataan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II    KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a. Pengertian Hasil Belajar .....	9
b. Jenis Hasil Belajar .....	9
2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD .....	10
a. Pengertian IPA di SD .....	10
b. Tujuan pembelajaran IPA di SD .....	11
c. Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD .....	12
3. Materi Pembelajaran IPA .....	14
4. Hakekat Pendekatan Inkuiri .....	16
a. Pengertian pendekatan inkuiri .....	16

b. Tujuan pendekatan inkuiri.....	17
c. Keunggulan pendekatan inkuiri.....	18
d. Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan inkuiri.....	19
e. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri .....	21
B. Kerangka Teori.....	23

### **BAB III   METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Subjek Penelitian.....	26
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	26
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
a. Pendekatan penelitian.....	27
b. Jenis penelitian .....	27
2. Prosedur Penelitian.....	28
a. Studi pendahuluan .....	28
b. Perencanaan tindakan .....	28
c. Pelaksanaan Tindakan .....	29
d. Observasi (Pengamatan).....	31
e. Refleksi.....	31
3. Alur Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data.....	34
1. Data .....	34
2. Sumber Data .....	34
D. Teknik, Instrumen, dan Dokumentasi Penelitian .....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Instrumen Penelitian.....	35
3. Dokumentasi.....	35
E. Analisis Data .....	36

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Siklus I.....	37
a. Pertemuan Pertama.....	37
1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
2) Pelaksanaan Pembelajaran .....	38
3) Observasi (Pengamatan) .....	42
4) Refleksi .....	50
b. Pertemuan Kedua .....	52
1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	52
2) Pelaksanaan Pembelajaran .....	53
3) Observasi (Pengamatan) .....	57
4) Refleksi .....	66
2. Siklus II .....	68
a. Pertemuan Pertama .....	68
1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	68
2) Pelaksanaan Pembelajaran .....	69
3) Observasi (Pengamatan) .....	73
4) Refleksi .....	81
b. Pertemuan Kedua.....	83
1) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
2) Pelaksanaan Pembelajaran .....	84
3) Observasi (Pengamatan) .....	87
4) Refleksi .....	97
B. Pembahasan .....	98
1. Pembahasan Penelitian Siklus I.....	98
2. Hasil Pembelajaran Siswa Siklus I.....	101
3. Pembahasan Penelitian Siklus II .....	102
4. Hasil Pembelajaran Siswa Siklus II.....	105

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Simpulan.....	107
	B. Saran.....	108
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	.....	110
<b>LAMPIRAN</b>	.....	112

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	25
Bagan 3.2 Alur Penelitian .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	112
2. Kunci Jawaban dan Hasil Penilaian LKS Siklus I Pertemuan 1 .....	116
3. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 .....	122
4. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan Pertama.....	126
5. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan Pertama.....	129
6. Hasil Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan Pertama .....	132
7. Hasil Observasi Aspek Afektif Siklus I Pertemuan Pertama .....	135
8. Observasi Psikomotor Siklus I Pertemuan Pertama.....	137
9. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan Pertama .....	139
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama .....	140
11. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus I (Pertemuan 2) .....	141
12. Kunci Jawaban dan Hasil Penilaian LKS Siklus I Pertemuan 2 .....	145
13. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2 .....	154
14. Hasil Observasi RPP Siklus I Pertemuan Kedua .....	159
15. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan Kedua .....	162
16. Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan Kedua .....	165
17. Hasil Observasi Aspek Afektif Siklus I Pertemuan Kedua .....	168
18. Hasil Observasi Psikomotor Siklus I Pertemuan Kedua.....	170
19. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan Kedua.....	172
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua.....	173
21. Rekapitulasi dan Perbandingan Hasil Belajar Siklus I.....	174
22. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus II (Pertemuan 1).....	175
23. Kunci Jawaban dan Hasil LKS Siklus II Pertemuan 1.....	179
24. Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	188
25. Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan Pertama .....	196
26. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan Pertama .....	199
27. Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan Pertama .....	202
28. Hasil Observasi Aspek Afektif Siklus II Pertemuan Pertama .....	205

29. Hasil Observasi Psikomotor Siklus II Pertemuan Pertama.....	207
30. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan Pertama.....	209
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama.....	210
32. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus II (Pertemuan 2).....	211
33. Kunci Jawaban dan Hasil Penilaian LKS Siklus II Pertemuan 2.....	215
34. Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 2.....	221
35. Hasil Observasi RPP Siklus II Pertemuan Kedua.....	225
36. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan Kedua.....	228
37. Observasi Aspek Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.....	231
38. Hasil Observasi Aspek Afektif Siklus II Pertemuan Kedua.....	234
39. Hasil Observasi Psikomotor Siklus II Pertemuan Kedua.....	236
40. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan Kedua.....	238
41. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua.....	239
42. Rekapitulasi dan Perbandingan Hasil Belajar Siklus II.....	240
43. Perbandingan Hasil Pada Tiap Tahapan.....	241
44. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	242
45. Dokumentasi.....	243

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV Semester I Dengan Materi Rangka dan Alat Indera Manusia T.P 2015/2016.....	4
2. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	44
3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) Dengan Pendekatan Inkuiri.....	46
4. Analisis Pembelajaran Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Aspek Siswa ..	48
5. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	59
6. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) Dengan Pendekatan Inkuiri.....	61
7. Analisis Pembelajaran Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Aspek Siswa ..	64
8. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	75
9. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) Dengan Pendekatan Inkuiri.....	77
10. Analisis Pembelajaran Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Aspek Siswa ..	80
11. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	89
12. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran (Aspek Guru) Dengan Pendekatan Inkuiri.....	92
13. Analisis Pembelajaran Penerapan Pendekatan Inkuiri Pada Aspek Siswa ..	95

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Hasil belajar merupakan muara dari proses pembelajaran, karena dengan perolehan hasil belajar guru mampu memahami potensi yang dimiliki siswa secara berkesinambungan. Oemar (1992:2) menyatakan bahwa “hasil belajar itu adalah terjadinya perubahan tingkah laku, kebiasaan keterampilan serta perkembangan sikap sosial dan emosional.” Dengan demikian hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif dan logis.

IPA merupakan kumpulan dari ilmu-ilmu eksakta yang tersusun secara sistematis. Menurut Abruscato (dalam Muslichah, 2006:7) bahwa “IPA merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui serangkaian proses yang sistematis untuk mengungkap segala sesuatu yang berkaitan dengan alam semesta.” Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA, guru sebagai pengelola proses pembelajaran IPA harus memahami karakteristik dari pembelajaran IPA guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Depdiknas (2006:484) mengemukakan bahwa:

(1) Agar siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, (2) Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar, (3) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda-benda serta kejadian di lingkungan sendiri, (4) Bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggungjawab, bekerjasama dan mandiri, (5) Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menyelesaikan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan, (6) Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, (7) Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Seiring dengan itu Nono (2008:360) menyatakan:

Dalam pembelajaran IPA di SD kepada siswa hendaknya ditanamkan empat hal mendasar, yaitu: (1) Pengetahuan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan dasar siswa (*Personal needs*) yang memenuhi akan kebutuhan makanan, karbohidrat, protein, lemak dan sebagainya, (2) Pengetahuan yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dasar yang harus mereka kuasai (*Academic preparation*), (3) Pengetahuan untuk persiapan karier (*Career awareness*) berupa pengetahuan yang berguna bagi mereka kelak, (4) Kepekaan terhadap sosial dan lingkungan mereka berada (*Cocieta lissness*).

Karakteristik dan pengertian IPA sebagaimana diuraikan di atas jelaslah bahwa IPA adalah “cara mencari tahu secara sistematis tentang alam semesta.” Dalam proses mencari tahu ini pembelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan kerja ilmiah dan sikap ilmiah siswa. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) menuntut guru mampu menyediakan dan mengelola pembelajaran IPA dengan suatu pendekatan yang memungkinkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran yang bermuatan keterampilan proses, sikap ilmiah, dan penguasaan konsep.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 08 Nan

Limo Mudiak Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam khususnya di kelas IV terdapat beberapa permasalahan, diantaranya; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dirancang guru kurang mengembangkan kerja ilmiah dan sikap ilmiah siswa serta tujuan yang tidak sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan apa yang diharapkan. Disamping itu guru hanya menekankan pada kemampuan siswa untuk menghafal teori-teori tanpa pengembangan kemampuan siswa agar dapat mengambil keputusan/memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA, sehingga ilmu yang dipelajari siswa tidak bertahan lama pada otak siswa. Selain itu guru juga cenderung menempatkan siswa sebagai objek dalam pembelajaran, belum melibatkan siswa untuk menemukan konsep materi yang dipelajarinya sehingga menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan sistematis karena strategi pembelajaran berfikir tidak digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Hal tersebut di atas menyebutkan siswa merasa bosan dan menganggap pelajaran IPA tidak menarik, dan akhirnya belajar tidaklah menjadi kebutuhan bagi mereka. Berhubung tidak bisa menemukan sendiri konsep materi yang dipelajarinya. Akibatnya, nilai siswa menjadi rendah.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa terbukti dari hasil ulangan harian (UH) yang dilaksanakan guru pada semester I tahun ajaran 2015/2016 hasilnya masih dibawah batas ketuntasan belajar siswa, rata-rata UH adalah 69,05, sedangkan batas ketuntasan yang harus dicapai adalah 70.

**Tabel 1.1 : Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas IV Semester I dengan Materi Rangka dan Alat Indera Manusia Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai UH	KETUNTASAN		KET
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	APY	70	61	✓		
2	AS	70	62	✓		
3	ANM	70	63	✓		
4	AW	70	60	✓		
5	DL	70	87		✓	
6	ESF	70	77		✓	
7	FEF	70	81		✓	
8	FA	70	67	✓		
9	IH	70	69	✓		
10	LMZ	70	63	✓		
11	MY	70	68	✓		
12	MAH	70	73		✓	
13	MFR	70	61	✓		
14	PAT	70	72		✓	
15	PS	70	67	✓		
16	RM	70	71		✓	
17	RFV	70	60	✓		
18	RAI	70	83		✓	
19	TNM	70	70		✓	
20	YJ	70	66	✓		
Jumlah			1381	12	8	
Rata-rata			69,05	-	-	
Persentase			-	60,00%	40,00%	

*Sumber diambil dari Daftar Nilai Guru Kelas IV T.P 2015/2016*

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 20 orang siswa hanya 8 orang yang tuntas dengan persentase 40,00% dan 12 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 60,00%. Apabila ditelaah keadaan tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang bermuara kepada proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, dimana proses pembelajaran yang terjadi tidak menumbuhkan minat dan perhatian siswa, karena guru kurang kreatif melaksanakan proses pembelajaran. Pada akhirnya dengan adanya kendala dalam proses pembelajaran tersebut, pencapaian hasil belajar tidak maksimal. Dari uraian tersebut maka guru hendaklah mencari solusi agar hasil

belajar yang diharapkan dan tujuan pembelajaran IPA tercapai.

Salah satu upaya untuk menyempurnakan pembelajaran agar siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran tersebut serta dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan berbagai pendekatan dalam setiap pembelajaran. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah pendekatan inkuiri.

Menurut Bruce (dalam Wina, 2008:205) “inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dari kelompok sosial kekonsep masyarakat. Subkelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Oleh karena itulah siswa harus diberi pengalaman yang memadai tentang bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap siswa akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.”

Pembelajaran dengan penemuan (inkuiri) dapat mendorong siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

Tujuan dari pendekatan inkuiri menurut Mulyani (1999:16) adalah:

- (a) Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya.
- (b) Mengurangi ketergantungan

peserta didik pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya. (c) Melatih peserta didik menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak ada habisnya. (d) Memberi pengalaman belajar seumur hidup.

Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan bagi siswa. Pendekatan inkuiri juga memberikan pengalaman bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif. Jadi tujuan penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan KTSP yaitu agar siswa aktif untuk menemukan konsep pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam dirinya dan merasakan arti pentingnya proses pembelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA dan mengangkat judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo**

Mudiak Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam?”

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.

2. Pelaksanaan Pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuah, Kabupaten Agam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis, menjadi masukan dan menambah teknik dalam membelajarkan IPA di kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam serta memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Srata Satu (S1) pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai masukan pengetahuan dan pemahaman praktis dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri, dan guru diharapkan menerapkannya didalam pembelajaran IPA.
3. Bagi Kepala Sekolah sebagai bahan supervisi dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar.**

Hasil belajar digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka telah bisa dikatakan berhasil dalam belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (1992:2) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.”

Perubahan tersebut juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul.

###### **b. Jenis Hasil Belajar**

Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan. Hal ini

sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) yang menyatakan bahwa “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis sintesis, dan evaluasi.”

Sejalan dengan itu, Martinis (2008:182) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam kompetensi dengan menggunakan indikator yang ditetapkan oleh guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tersebut mencakup aspek kognitif berupa peningkatan pada nilai siswa, aspek afektif berupa perubahan sikap dan tingkah laku ke arah yang lebih baik, kemudian aspek psikomotor mencakup peningkatan keterampilan siswa. Untuk aspek kognitif penilaian hasil belajar yang diterapkan berupa lembar kerja (evaluasi) sampai aplikasi. Untuk aspek afektif yang diamati adalah keaktifan, ketelitian, dan keseriusan dalam menghadapi pembelajaran. Sedangkan aspek psikomotor yang diamati adalah kerjasama dalam kelompok, efektifitas penggunaan waktu, dan keruntutan laporan hasil kerja.

## **2. Hakekat Pembelajaran IPA di SD**

### **a. Pengertian IPA di SD**

IPA di SD merupakan pembelajaran utama yang perlu dipelajari siswa. Menurut Mulyasa (2009:83) IPA di SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains,

lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana. Selanjutnya Depdiknas (2006:484) menyatakan "Pendidikan IPA merupakan suatu wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar."

Senada dengan itu, Paolo dan Marten (dalam Sрни, 1997:15) mendefenisikan IPA untuk anak-anak yaitu: "(a) Mengamati apa yang terjadi, (b) Mencoba memahami yang terjadi, (c) Menggunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, (d) Menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar."

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian IPA di SD merupakan kumpulan pengetahuan berupa gagasan, konsep, teori, dan hukum tentang gejala-gejala baik berupa makhluk hidup maupun benda mati yang didapatkan melalui serangkaian proses ilmiah dan merupakan wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan-tujuan tertentu, begitu pula dengan IPA yang diajarkan di SD. Depdiknas (2006:484) menyatakan tujuan pembelajaran IPA adalah:

Agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan alam ciptaanya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang dapat dimanfaatkan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan yang memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke SMP/MTSN.

Sedangkan Maslichah (2006:23) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah:

(a) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains. (b) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (c) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (d) Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (e) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPA adalah membangkitkan minat siswa untuk meningkatkan pengetahuannya, keterampilan dan mempunyai sikap yang positif untuk menyelidiki dan melestarikan alam beserta isinya.

#### c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD

Menurut Maslichah (2006:24) ruang lingkup pembelajar IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta, meliputi : tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, (5) Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (saling temas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana.

Selanjutnya Depdiknas (2006:485) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, (2) Benda atau materi sifat dan kegunaan yang meliputi benda cair, gas dan padat, (3) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, magnet, panas, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi, tata surya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah (1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan dan tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, (2) Benda dan sifat-sifatnya yang meliputi benda gas, cair dan padat, (3) Energi dan perubahannya meliputi gaya, bumi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) Bumi dan alam semesta yang meliputi bumi, tata surya dan benda langit lainnya, (5) Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (Salingtemas).

Berdasarkan ruanglingkup di atas penulis menggunakan materi dalam penelitian ini tentang perubahan wujud benda dan sifat-sifatnya. Dengan Kompetensi Dasar “Mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu.”

### 3. Materi Pembelajaran IPA

Materi pembelajaran IPA yang penulis bahas pada kesempatan ini adalah tentang wujud benda dan sifat-sifat benda. Wujud benda menurut Aprilia dkk (2009:101) dibedakan menjadi benda padat, benda cair, dan benda gas. Pendapat ini senada dengan pendapat Budi dkk (2008:75) bahwa berdasarkan wujudnya, benda dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu benda padat, benda cair, dan gas. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa wujud benda terdiri dari benda padat, cair, dan gas.

Sifat-sifat benda padat menurut Aprilia dkk (2009:107) adalah bentuknya tetap, bentuknya tidak mudah berubah meskipun dipindahkan, benda padat akan berubah jika mendapat perlakuan tertentu. Senada dengan itu Heri (2008:84) menyebutkan Sifat-sifat dari benda padat di antaranya adalah wujudnya tetap, dapat diubah bentuknya dengan cara tertentu, dan mempunyai massa.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sifat benda padat adalah: bentuknya tetap, bentuknya tidak mudah berubah meskipun dipindahkan, mempunyai massa dan dapat berubah bentuk dengan cara tertentu.

Menurut Budi dkk (2008:75) sifat-sifat benda cair adalah: Bentuknya tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah, benda cair menekan ke segala arah, benda cair meresap melalui celah-celah kecil.

Senada dengan pernyataan di atas Heri (2008:85-87) mengatakan bahwa sifat benda cair adalah bentuknya dapat berubah sesuai dengan wadahnya, Benda cair menempati ruang dan mempunyai massa, permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah, benda cair dapat melarutkan zat tertentu.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sifat benda cair antara lain: Bentuknya tidak tetap, bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar, benda cair mengalir dari tempat tinggi ke tempat lebih rendah, benda cair menekan ke segala arah, benda cair meresap melalui celah-celah kecil, benda cair dapat melarutkan zat tertentu.

Menurut Budi (2008:76) Sifat-sifat benda gas antara lain: bentuknya tidak tetap karena selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya dan menekan ke segala arah. Selanjutnya menurut Sularmi (2009:94) Bentuk benda gas tidak tetap, benda gas memiliki berat, benda gas menempati ruang, benda gas menekan ke segala arah.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa benda gas memiliki sifat-sifat antara lain: bentuk benda gas tidak tetap, benda gas memiliki berat, benda gas menempati ruang, benda gas menekan ke segala arah.

#### 4. Hakekat Pendekatan Inkuiri

##### a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Menurut Wina (2007:196) pendekatan inkuiri adalah: "Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analisis, dimana siswa mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan."

Senada dengan itu, Piaget (dalam Mulyasa, 2008:108) mengemukakan bahwa:

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang dikemukakannya dengan yang ditemukan peserta lainnya.

Selanjutnya Suryosubroto (2002:200) mengemukakan bahwa "Pendekatan inkuiri membangkitkan gairah pada siswa, misalnya merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukakan keberhasilan." Pendekatan inkuiri dilakukan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Pendekatan inkuiri mendorong siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang pelaksanaannya menekankan pada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap metode mempunyai tujuan tersendiri yang akan dicapai melalui pembelajaran, begitu juga metode inkuiri. Menurut Mulyani (1999:165), tujuan metode inkuiri adalah:

(a) Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya. (b) Mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya. (c) Melatih peserta didik menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak ada habisnya. (d) Memberi pengalaman belajar seumur hidup.

Sementara itu, Moedjiono (1992:87) menyatakan tujuan penggunaan metode inkuiri adalah:

(a) Meningkatkan keterlibatan secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar. (b) Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh para siswa. (d) Melatih para siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas digali.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan bagi siswa. Pendekatan inkuiri juga memberikan pengalaman bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif. Jadi tujuan pemakaian pendekatan inkuiri dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan KTSP yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam dirinya dan merasakan arti pentingnya proses pembelajaran.

c. Keunggulan Pendekatan Inkuiri

Menurut Wina (2007:208) keunggulan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut:

(a) Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna, (b) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) Merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkahlaku berkat adanya pengalaman, (d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Kemudian Gilstrap (dalam Moejiono, 1992:87) juga mengemukakan keunggulan pendekatan inkuiri adalah:

Membantu memperbaiki dan / atau memperluas persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif para siswa seandainya siswa dilibatkan secara konsisten dalam penemuan sehingga melekat erat pada siswa dan karena siswa merasakan jerih penemuannya membuahkan hasil yang berdampak pada siswa termotivasi dengan sendirinya untuk belajar.

Sementara itu, menurut Mulyani (2000:86) kebaikan pendekatan inkuiri adalah:

(a) Siswa ikut berpartisipasi secara aktif didalam kegiatan belajarnya, sebab metode inkuiri menekankan pada proses pengolahan informasi pada peserta didik. (b) Siswa benar-benar dapat memahami suatu konsep dan rumus, sebab siswa mengalami sendiri proses untuk mendapatkan konsep tersebut. (c) Metode ini memungkinkan sikap ilmiah dan menimbulkan semangat ingin tahu para siswa. (d) Dengan menemukan sendiri siswa merasa sangat puas dengan demikian kepuasan mental sebagai nilai intrinsik siswa terpenuhi. (e) Guru tetap memiliki kontak pribadi. (f) Penemuan yang diperoleh peserta didik dapat menjadi kepemilikan yang sangat sulit dilupakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa pendekatan inkuiri yang merupakan inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual sangat bermanfaat diterapkan dalam proses pembelajaran IPA di SD. Pendekatan inkuiri mampu mengembangkan proses mental dan proses berpikir siswa. Dengan memanfaatkan segala potensi yang ada pada siswa secara maksimal belajar bukan lagi sekedar proses menghafal, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk diri siswa melalui keterampilan berpikir. Akhirnya, tugas dan peran guru bukan lagi sekedar mengajar dan mentransfer ilmu kepada siswa, tapi juga sebagai fasilitator, pengatur dan pengarah proses pembelajaran agar bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

d. Langkah-langkah Pelaksanaan Pendekatan Inkuiri

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan pendekatan inkuiri menurut Ibrahim dan Nur, (2000:103), antara lain sebagai berikut:

- (a) Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
- (b) Mengorganisasikan siswa dalam belajar. Guru membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat.
- (c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen yang berkaitan dengan pemecahan masalah.
- (d) Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan model yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- (e)

Mengevaluasi kegiatan. Guru membantu siswa untuk merefleksikan pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan.

Menurut Gulo (dalam Trianto, 2007:136), menyatakan langkah-langkah untuk melaksanakan pembelajaran inkuiri adalah: "(a) mengajukan pertanyaan atau permasalahan; (b) merumuskan masalah; (c) mengumpulkan data; (d) analisis data; dan (e) membuat kesimpulan."

Sementara itu, Wina (2008:202) menjelaskan hal yang tidak jauh berbeda tentang langkah-langkah pembelajaran inkuiri yaitu: "(a) orientasi; (b) merumuskan masalah; (c) merumuskan hipotesis; (d) mengumpulkan data; (e) menguji hipotesis; (f) merumuskan kesimpulan."

Sesuai pendapat di atas maka dapat disimpulkan langkah-langkah pendekatan inkuiri adalah: (a) Orientasi, (b) Merumuskan masalah, (c) Merumuskan dugaan sementara (Hipotesis), (d) Mengumpulkan data, (e) Menguji hipotesis, (f) merumuskan kesimpulan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas langkah-langkah penerapan pendekatan inkuiri yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan adalah yang dikemukakan oleh Wina. Pendapat ini penulis ambil karena langkah yang digunakan begitu sederhana sehingga siswa lebih mudah memahami dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

e. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri dapat membuat siswa lebih mengenal IPA secara mendalam karena dengan pendekatan inkuiri, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan guru tetapi mereka berusaha untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dikemukakan.

Dengan demikian peneliti menggunakan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu. Maka penerapannya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan orientasi
  - a. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa tentang sifat-sifat benda padat dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan diikuti oleh siswa.
    - (1) Dengan pengamatan siswa mampu menjelaskan wujud benda dengan benar, (2) Dengan melakukan percobaan siswa mampu membuktikan sifat benda padat dengan benar, dan (3) Dengan pengamatan siswa dapat mengelompokkan benda berdasarkan wujudnya dengan benar.
  - b. Menunjukkan fenomena dalam bentuk percobaan sederhana yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukannya sebagai berikut: "Guru

mengambil sebuah plastisin lalu menekannya sehingga menjadi pipih.”

2) Merumuskan masalah yang sesuai dengan pembelajaran IPA

Dalam merumuskan masalah guru harus bisa menuntun siswa untuk merumuskan sendiri masalah yang akan dipecahkan. Diantaranya; (1) Bagaimanakah bentuk pensil yang dimasukkan ke dalam gelas lalu dimasukkan lagi ke dalam kotak pensil. Apakah bentuk pensil akan berubah?, (2) Apakah sama bentuk pensil yang baru kamu beli dengan yang sudah kamu pakai? Apakah berubah bentuk pensil setelah diruncing/diraut.

3) Merumuskan dugaan sementara (hipotesis) dari rumusan masalah

Dugaan sementara (hipotesis) ditemukan guru dan siswa dengan cara melakukan tanya jawab tentang rumusan masalah berdasarkan fenomena dalam bentuk percobaan sederhana pada kegiatan sebelumnya tentang “plastisin yang menjadi pipih bila ditekan.”

4) Mengumpulkan data

Merupakan aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang “sifat-sifat benda padat.”

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (1) Bagaimanakah bentuk pensil yang dimasukkan ke dalam gelas lalu dimasukkan

lagi ke dalam kotak pensil. Apakah bentuk pensil akan berubah? Jawaban sebelum disimpulkan (2) Apakah sama bentuk pensil yang baru kamu beli dengan yang sudah kamu pakai? Apakah berubah bentuk pensil setelah diruncing/diraut. Jawaban sebelum disimpulkan “pensil akan berubah bentuk menjadi pendek atau habis setelah diruncing/diraut.”

6) Merumuskan kesimpulan

Pada tahap ini siswa merumuskan kesimpulan dari pemecahan masalah IPA untuk selanjutnya dikomunikasikan/didiskusikan tentang sifat-sifat benda padat. “benda padat tidak akan berubah meskipun dipindah tempatkan dan benda padat berubah apabila diberikan perlakuan tertentu seperti meraut/menruncing, membakar, meremuk, menekan, dan sebagainya.

## **B. Kerangka Teori**

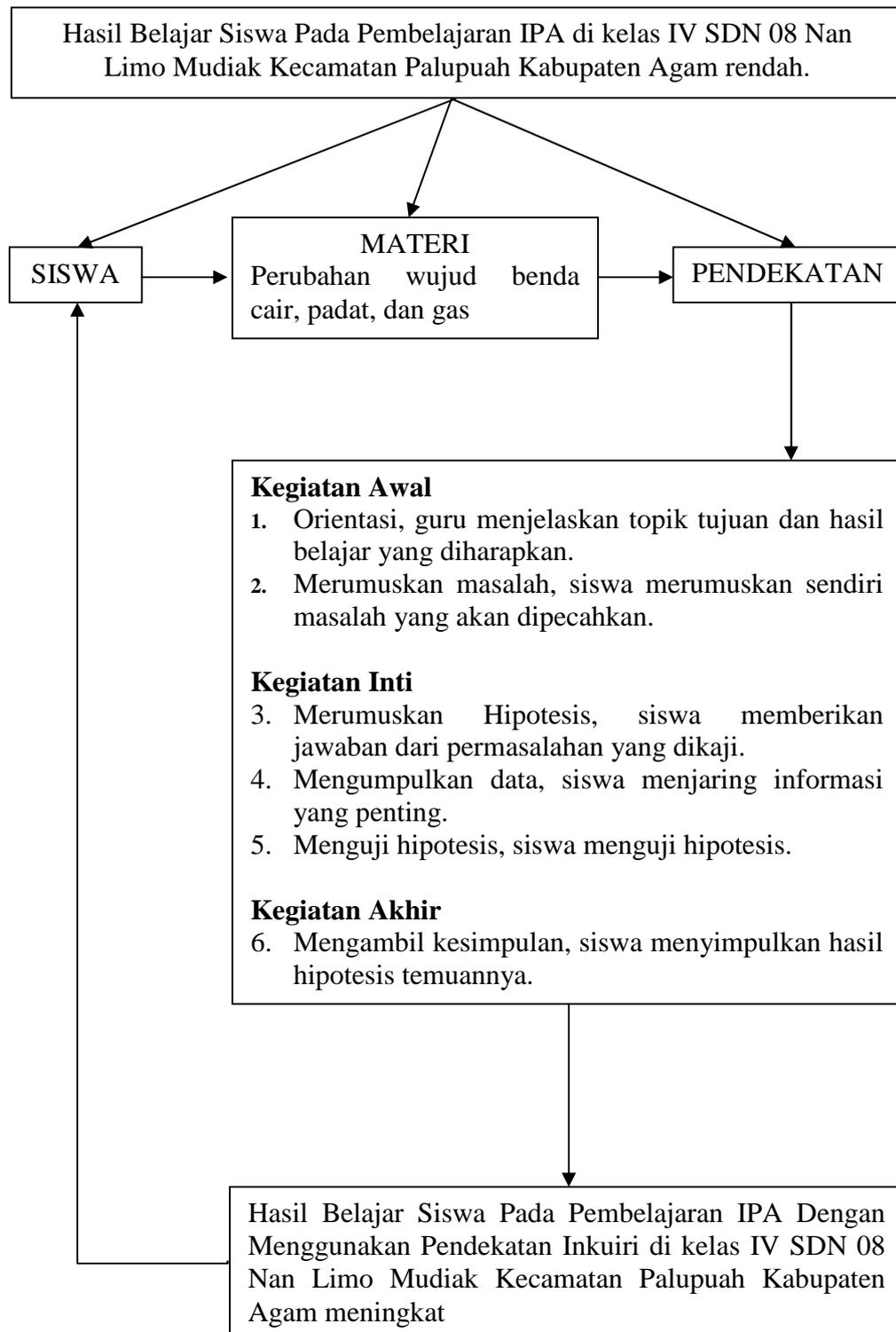
IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan peristiwa yang terjadi di alam yang diperoleh dengan cara pengamatan. IPA mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, diantaranya adalah tentang makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan. Tujuan IPA adalah membangkitkan minat siswa untuk meningkatkan pengetahuannya, keterampilan, dan mempunyai sikap yang positif untuk menyelidiki dan melestarikan alam beserta isinya. Dalam pembelajaran IPA di SD dapat dilaksanakan dengan berbagai pendekatan

untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran IPA yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa melalui kegiatan menemukan. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan mengamati, mencobakan, menemukan, membuktikan hingga menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

Penggunaan pendekatan inkuiri bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan analitis secara umum dan meningkatkan hasil belajar IPA khususnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri terdiri atas 6 tahap yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menganalisis data, dan 6) merumuskan kesimpulan. Keberhasilan penggunaan metode inkuiri dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran siswa yang hasilnya tergambar pada peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 2.1 : **KERANGKA TEORI**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak Kecamatan. Palupuah Kabupaten Agam. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV, di atas maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perencanaan pembelajaran sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan menggunakan pendekatan inkuiri, peneliti mengikuti langkah-langkah pembelajaran pendekatan inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Selain itu peneliti juga menggunakan alat, media, dan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat benda padat, cair, dan gas harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran dan dilaksanakan dalam siklus I dan II.
3. Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran sifat-sifat benda padat, cair, dan gas di kelas IV SD Negeri 08 Nan Limo Mudiak Kecamatan Palupuah, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar

siklus I yaitu dari segi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh yaitu pada siklus I 73,21% termasuk kriteria cukup, siklus II meningkat menjadi 92,85% termasuk kriteria sangat baik. Total peningkatan RPP adalah sebesar 19,64%. Penerapan pendekatan inkuiri oleh guru pada siklus I 70,83%, termasuk kriteria cukup, siklus II meningkat menjadi 91,65% termasuk kriteria sangat baik. Total peningkatan aspek guru adalah 20,82%. Penerapan pendekatan inkuiri aspek siswa pada siklus I 64,58%, termasuk kriteria kurang, meningkat pada siklus II menjadi 89,58%, termasuk kriteria baik. Total peningkatan aspek siswa sebesar 25,00%. Rata-rata skor aspek afektif siklus I 70,20%, termasuk kriteria cukup, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,49%, termasuk kriteria baik. Total peningkatan Pada aspek afektif adalah 17,29%. Aspek psikomotor juga mengalami peningkatan yaitu siklus I 69,16%, termasuk kriteria kurang. Mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,87%, berada pada kriteria baik. Total peningkatan aspek psikomotor adalah 17,71%. Sedangkan pada aspek kognitif pada siklus I rata-ratanya adalah 73,00% termasuk kriteria cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,00% termasuk kriteria baik. Total peningkatan aspek kognitif adalah 12,00%.

## **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru hendaknya pendekatan Inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena Inkuiri merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik terutama dalam menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Saran juga disampaikan kepada penulis berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan Penelitian Tindakan Kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas lain.